

# BAB V

## KONSEP PERANCANGAN

### 5.1 KONSEP DASAR

Metafora berasal dari bahasa latin, yaitu “Methapherein” yang terdiri dari 2 buah kata yaitu “metha” yang berarti setelah, melawati dan “pherein” yang berarti membawa. Pada awal tahun 1970-an muncul ide untuk mengkaitkan arsitektur dengan bahasa, menurut Charles Jenks dalam bukunya “*The Language of Post Modern*” dimana Arsitektur dikaitkan dengan gaya bahasa, antara lain dengan cara **metafora**.

Pengertian Metafora dalam Arsitektur adalah kiasan atau ungkapan bentuk, diwujudkan dalam bangunan dengan harapan akan menimbulkan tanggapan dari orang yang menikmati atau memakai karyanya.

Arsitektur yang berdasarkan prinsip-prinsip metafora

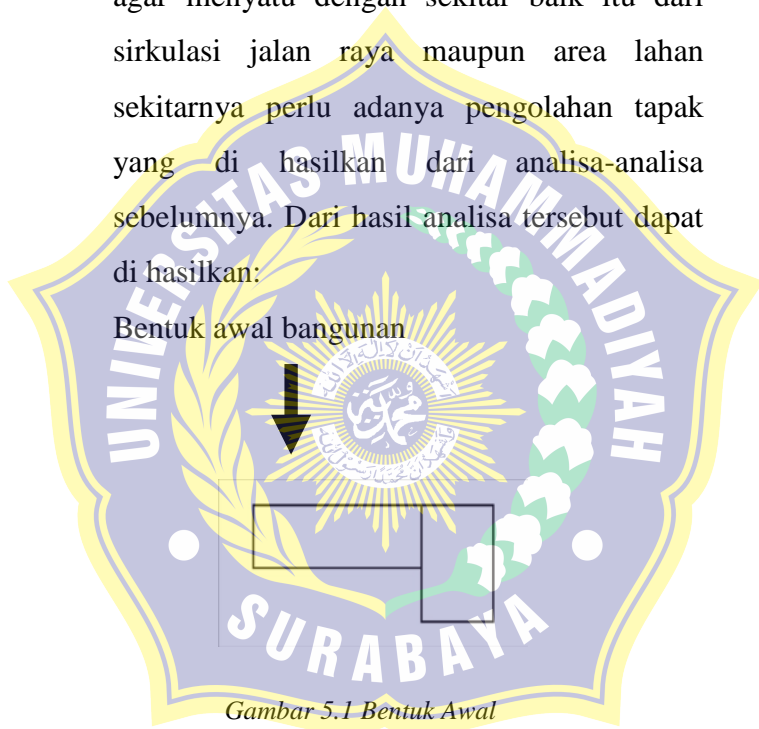
1. Mencoba atau berusaha memindahkan keterangan dari suatu subjek ke subjek lain.
2. Mencoba atau berusaha untuk melihat suatu subjek seakan-akan sesuatu hal yang lain.
3. Mengganti fokus penelitian atau penyelidikan area konsentrasi atau penyelidikan lainnya (dengan harapan jika dibandingkan atau melebihi perluasan kita dapat menjelaskan subjek yang sedang dipikirkan dengan cara baru).  
(<http://abarchitects.blogspot.co.id/2013/10/metafora-dalam-arsitektur.html>)

Sedangkan untuk proses perancangan Museum Biota Laut menggunakan konsep dasar metafora dengan memetaforakan gelombang ombak dikarenakan dengan menggunakan konsep metafora dapat menarik pengunjung agar menyesuaikan dengan fungsi bangunan

## 5.2 PENGOLAHAN LANSEKAP

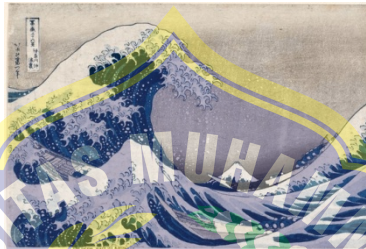
Dalam hal pengolahan lahan (lanscape) agar menyatu dengan sekitar baik itu dari sirkulasi jalan raya maupun area lahan sekitarnya perlu adanya pengolahan tapak yang di hasilkan dari analisa-analisa sebelumnya. Dari hasil analisa tersebut dapat di hasilkan:

Bentuk awal bangunan



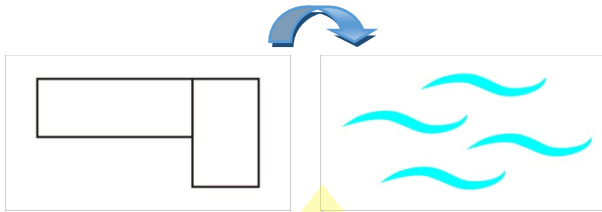
*Gambar 5.1 Bentuk Awal*

Karena konsep dasar adalah ombak atau gelombang  
laut



Gambar 5.2 Bentuk Konsep Gelombang

Apabila bentuk awal bangunan dipadukan maka akan  
memunculkan suatu ide konsep pada fasad bangunan  
yang memunculkan lengkungan bangunan seperti  
ombak



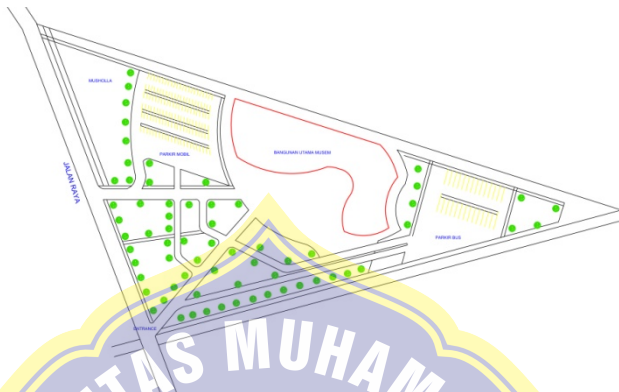
Gambar 5.3 Bentuk Konsep Gelombang

maka akan memunculkan ide bentuk seperti ini :



lengkungan yang ditanda warna biru itu hasil dari penggabungan bentuk dan konsep ombak laut tersebut

### **Penerapan bentuk bangunan pada layout**

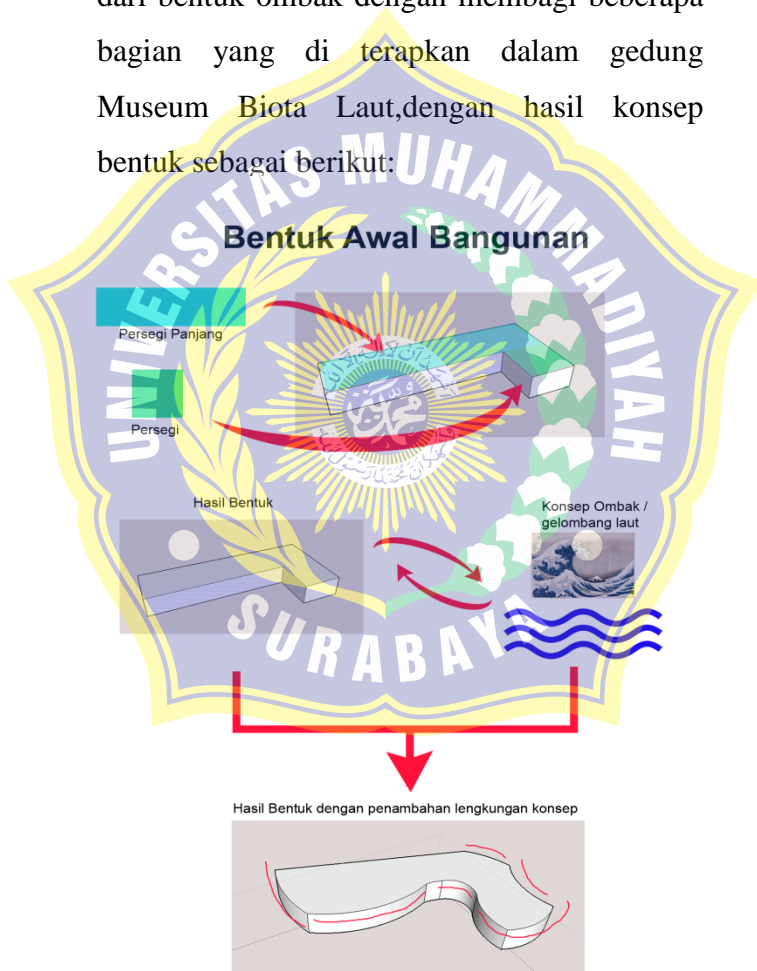


Gambar 5.4 pengolahan lanscape

Dalam hal pengolahan tapak mengambil konsep ombak laut atau gelombang air dan bentuk siluet di olah agar kedua konsep tersebut menyatu. Dengan konsep awal dari bentuk ombak laut tampak samping bangunan yang di bagi menjadi tiga dan menghilangkan bagian tengah dengan maksud memberikan kesan intonasi pada bentuk bangunan sehingga bangunan tersebut terkesan dinilai tidak kaku. oleh karena itu fasad bangunan dibuat bergelombang layaknya gerakan ombak di lautan. Dan lebih terkesan seperti di nuansa kenaharian.

### 5.3 PENGOLAHAN BENTUK

Dalam mengolah bentuk menerapkan teori analogi yaitu dengan mengambil sebuah siluet dari bentuk ombak dengan membagi beberapa bagian yang di terapkan dalam gedung Museum Biota Laut,dengan hasil konsep bentuk sebagai berikut:



Gambar 5.5 pengolahan bentuk

Dikarenakan konsep dasar adalah ombak maka dalam penerapan konsep pengolahan bentuk mengambil beberapa bagian bentuk ombak yang terbagi-bagi diantaranya:

1. Untuk bagian melengkung dalam bangunan, dalam pengolahan bentuk menyerupai bagian arus jalannya ombak yang bergerak di air.
2. Sedangkan untuk bagian sisi depan bangunan, dalam pengolahan bentuk di buat menyerupai air ombak yang berlapis lapis seperti halnya gambar dibawah ini

Untuk bagian atap gedung di mana mengambil perumpamaan tenda pada kapal layar maka dalam konsep pengolahan bentuk (metafora) menggunakan atap tenda.



### 5.4 PEMBENTUKAN FASAD

Dikarenakan konsep dasar gelombang ombak maka dalam pengolahan fasad mencoba memasukkan siluet gelombang air dalam sisi bangunan, dengan bentuk sirip ikan untuk mepercantik bangunan se

